

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Ada beberapa hal yang dapat disimpulkan pada penelitian ini. Demi memudahkan pembaca maka kesimpulan akan dibagi kedalam 2 sub bab yang masing-masing akan menjawab 2 rumusan masalah pada penelitian ini.

5.1.1. Susunan *Entrepreneurial Motivation*

Seluruh 4 dimensi motivasi pada kluster *non-innovation driven countries* memiliki nilai rata-rata lebih tinggi dibandingkan kluster *innovation driven countries* baik tahun 2019 maupun tahun 2020. Hal ini dapat berhubungan dengan euphoria wirausaha di negara dalam kluster non-innovation driven countries. Kebanyakan negara yang termasuk ke dalam kluster tersebut merupakan neengara berkembang. Dimana di negara berkembang banyak sekali bisnis baru yang bermunculan dan wirausaha muda. Dengan maraknya bisnis bermuncul membuat euphoria dan semangat wirausaha yang akan meningkatkan motivasi. Hal ini mungkin tercermin pada 4 dimensi motivasi yang memiliki nilai rata-rata lebih tinggi dibandingkan kluster innovation driven countries.

Peringkat dari 4 dimensi motivasi adalah sama pada semua kluster baik tahun 2019 dan 2020. Nilai rata-rata motivasi untuk mendapatkan penghasilan/ nafkah karena pekerjaan sulit didapatkan merupakan tertinggi diantara 3 motivasi lainnya. Selanjutnya untuk kedua tertinggi adalah motivasi untuk membangun kesejahteraan atau penghasilan yang lebih tinggi. Urutan ketiga adalah motivasi untuk membuat perubahan di dunia. Terakhir adalah motivasi untuk meneruskan tradisi keluarga. Dari hasil ini kita dapat mengetahui bahwa motivasi utama dari seorang wirausaha adalah mencari uang. Sementara untuk motivasi idealisme seperti membuat perubahan di dunia bukan menjadi faktor utama dalam *entrepreneurial motivation*.

5.1.2. Perubahan *Entrepreneurial Motivation*

Namun kita dapat melihat seluruh 4 dimensi motivasi pada kluster *non-innovation driven countries* cenderung menurun di masa pandemi COVID-19. Sementara pada kluster *innovation driven countries* cenderung meningkat atau stabil di masa pandemi COVID-19. Hal ini mungkin berhubungan dengan ekosistem wirausaha di kedua kluster tersebut. Seperti yang sudah disebutkan, kluster *innovation driven countries* memiliki skor GEI yang lebih tinggi yaitu 58,7 dibandingkan dengan 30,5 untuk *non-innovation driven countries*. Indeks GEI merepresentasikan ekosistem wirausaha pada suatu negara. Ketika suatu negara memiliki ekosistem wirausaha yang lebih bagus maka tentu akan lebih mudah untuk seseorang menjadi wirausaha dibandingkan dengan ekosistem wirausaha yang lebih buruk.

Dari hasil uji statistik, motivasi untuk membangun kesejahteraan atau penghasilan yang lebih tinggi dan motivasi untuk mendapatkan penghasilan/nafkah karena pekerjaan sulit didapatkan meningkat sebesar 4,86% dan 7,10% di kelompok *innovation driven countries*. Sementara pada kelompok *non-innovation driven countries* motivasi tersebut tidak mengalami perubahan signifikan secara uji maupun kasat mata. Hal ini mungkin ada sangkut pautnya dengan ekosistem wirausaha di kedua kluster tersebut. Motivasi untuk meneruskan tradisi keluarga mengalami perubahan yang signifikan dengan penurunan sebanyak 10,37% pada kelompok *non-innovation driven countries* saja, sementara pada kelompok *innovation driven countries* tidak mengalami perubahan signifikan secara uji maupun kasat mata. Hal ini juga bisa berarti ada pengaruh ekosistem wirausaha di kedua kluster tersebut.

Beberapa temuan yang nampak pada hasil penelitian ini mungkin berhubungan dengan lapangan pekerjaan, budaya, dan ekosistem entrepreneur. Dalam penelitian ini kurang nya referensi menjadi kendala untuk memaknai hasil yang muncul. Diharapkan penelitian ini bisa menjadi acuan atau awalan bagi penelitian lanjut mengenai topik ini.

5.2. Saran

Saran yang dapat diberikan untuk meningkatkan *entrepreneurial motivation* pada suatu negara adalah dengan meningkatkan ekosistem wirausaha di negara tersebut. Data dari indeks ekosistem wirausaha (GEI) menunjukan bahwa indeks untuk kluster *non-innovation driven countries* ini hanya hampir setengahnya dibandingkan kluster *innovation driven countries*. Dapat dilakukan upaya untuk meningkatkan ekosistem wirausaha untuk negara yang memiliki skor GEI relatif rendah. Suatu negara dapat membuat kebijakan dan program terakit dengan satu atau banyak pillar untuk meningkatkan ekosistem wirausaha. Terdapat 14 pilar ekosistem wirausaha yang didefinisikan oleh GEI yaitu: *opportunity perception, startup skills, risk acceptance, networking, cultural support, opportunity startup, technology absorption, human capital, competition, product innovation, process innovation, high growth, internationalization, risk capital*. Dengan fokus memperbaiki kualitas pada 14 pillar tersebut maka suatu ekosistem wirausaha akan membaik dan akan berujung meningkatnya *entrepreneurial motivation*.

Penelitian ini dapat memberikan suatu pengelihatan bahwa topik *entrepreneurial motivation* ini masih perlu digali lebih dalam. Data dalam penelitian ini dapat menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya untuk lebih memperkaya pengetahuan pada bidang ini. Diharapkan juga penelitian mengenai topik ini kedepannya akan membuka wawasan untuk *entrepreneurial motivation* di Indonesia dan dunia.

DAFTAR PUSTAKA

- Acs, J., Szerb, L., Lafuente, E. & Markus, G. (2019). *Global Entrepreneurship Index*. Washington, D.C.: The Global Entrepreneurship and Development Institute.
- Ajzen, I. (1988). *Attitudes, Personality, and Behavior*. Milton Keynes: Open University Press.
- Ajzen, I. (1991). *The Theory of Planned Behavior*. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179.
- Ali, Y. & Kodrat, D. (2017). Faktor-Faktor Penyebab Kegagalan Bisnis Pada Perusahaan MitraJaya Abadi. *Jurnal Manajemen dan Start-Up Bisnis*.
- Anisa, N. (2018). Metode Penelitian. Bandung: Universitas Pasundan
- Arikunto, S. (2006). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Bangkok Post (2020). *Coronavirus may last another 9 months*. Prayut: Bangkok Post.
- Barot, H., (2015). *Entrepreneurship - A Key to Success*. The International Journal of Business and Management.
- Bartik, A.W., et al. (2020). *How are Small Businesses Adjusting to COVID-19? Early Evidence from a Survey*. Cambridge: National Bureau of Economic Research.
- Bolton, W. K. & Thompson, J. L. (2000). *Entrepreneurs: Talent, Temperament, Technique*. Oxford: Butterworth Heinemann.
- Borgia, D. (2005). *The Motivation to Become an Entrepreneur*. International Journal of Entrepreneurial Behaviour & Research.
- Bosma, N., et al. (2020). *Global Entrepreneurship Monitor: 2019/2020 Global Report*. London: Global Entrepreneurship Research Association.

- Bosma, N. & Kelley, D. (2019). *Global Entrepreneurship Monitor: 2018/2019 Global Report*. London: Global Entrepreneurship Research Association.
- Brockhaus, R. H. (1980). *Risk Taking Propensity of Entrepreneur*. Academy of Management Journal.
- Burhan, F. A., (2020) Tingkat Keberhasilan UMKM Rambah Online saat Pandemi hanya 5%.
<https://katadata.co.id/desysetyowati/digital/5f635f2b5315b/tingkat-keberhasilan-umkm-rambah-online-saat-pandemi-hanya-5>
- Cole, A. H. (1959). *Business Enterprise In Its Social Setting*. Cambridge: Havard University Press.
- Croci, Cassidy L., (2016)."Is Entrepreneurship a Discipline?". Honors Theses and Capstones. University of New Hamspire Scholar's Repository.
- Duttweiler & Patricia, C. (2006). *Educational Excellence and Motivating Teachers*. Eric Journal The Clearinghouse.
- Eroglu, O. (2011). *Entrepreneurship, National Culture and Turkey*. Diyarbakır: International Journal of Business and Social Science.
- Fairlie, R. & Fossen, F. (2018). *Opportunity versus Necessity Entrepreneurship: Two Components of Business Creation*. Boon: IZA – Institute of Labor Economics.
- Faizul, M., Aminul, M. & Islam, S. (2014). *Motivational Theories – A Critical Analysis*. Dhaka: ASA University.
- Furchan, A. (2004) Pengantar Penelitian dalam Pendidikan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Gartner, W. (1988). *Who Is An Entreperneur*. Baltimore: University of Baltimore.
- Gastwirth, J., Gel, R. & Miao, W. (2009). *The Impact of Levene's Test of Equality of Variances on Statistical Theory and Practice*. USA: Institute of Mathematical Statistics.

- Global Entrepreneurship Monitor (GEM). (2020). *Diagnosing COVID-19 Impacts on Entrepreneurship*. London: Global Entrepreneurship Research Association.
- Hamner, W. & Organ, D. (2005). *Organizational Behavior*. Dallas: Business Publications.
- Herzberg., Frederick., Mausner, B. & Snyderman, B. (2005). *The Motivation to Work*. New York: Wiley.
- Kast, F. & Rosenzweig, J. (2005). *Organization and Management: A Systems and Contingency Approach*. New York: McGraw-Hill Book Company.
- Kountur, R. 2003. Metode Penelitian Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis. Jakarta: PPM.
- Kritikos, A. (2014). *Entrepreneurs And Their Impact On Jobs And Economic Growth*. Berlin: IZA World of Labor.
- Lortie, J. & Castogiovanni, G. (2015). *The theory of planned behavior in entrepreneurship research: what we know and future directions*. New York: Springer Science.
- Lunenburg, F. (2011). *Expectancy Theory of Motivation: Motivating by Altering Expectations*. Texas: Sam Houston State University.
- Marshall, E. & Marquier, B. (2010). *Community Project: Encouraging Academics to Share Statistics Support Resources*. Sheffield: University of Sheffield.
- Reece, B. L., & Reece, M. E. (2017). *Effective Human Relations: Interpersonal and Organizational Applications (13th ed.)*. Cengage Learning.
- Reiss, S. (2012). *Intrinsic and Extrinsic Motivation*. Thousand Oaks: Sage Pub.
- Robbins, P. & Judge, T. 2015. *Organizational Behavior*. New Jersey: Pearson Education, Inc.
- Saif, K.F., Nawaz, A., Jan, A. & Khan, M.I. (2012). *Synthesizing the theories of job-satisfaction across the cultural/attitudinal dimensions*. Interdisciplinary Journal of Contemporary Research in Business.

- Santoso, S. (2010). Statistik Multivariat. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Schumpeter J. A. (1965). *Economic Theory and Entrepreneurial History*. Dalam: Aitken HG (ed) *Explorations in enterprise*. Cambridge: Harvard University Press.
- Schwab, K. (2019). *The Global Competitiveness Report 2019*. Geneva: World Economic Forum.
- Schwab, K. & Martin, X. (2017). *The Global Competitiveness Report 2017–2018*. Geneva: World Economic Forum.
- Stephan, U., Hart, M. & Drews, C. (2015). *Understanding Motivations for Entrepreneurship*. Birmingham: Enterprise Research Centre and Aston Business School.
- Sekaran, U. & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business: A Skill-Building Approach 7th Edition*. Chichester: John Wiley & Sons.
- Stoica, O. Roman, A. Rusu,V. (2020). *The Nexus between Entrepreneurship and Economic Growth*. Switzerland: MDPI.
- Stoner, C. & Fry, F. (1982). *The Entrepreneurial Decision: Dissatisfaction or Opportunity*. Journal of Small Business Management, 20 (2): 39-49 Thousand Oaks.
- Sudjana, M. M. (2005). Metoda Statistika. Bnadung: PT. Tarshito. Sugiyono. (2010). Metode Penelitian Pendidikan: Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2007). Statistika untuk Penelitian. Jakarta: CV. Alfabeta.
- Suharso, P. (2009). Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis: Pendekatan Filosofi dan Praktis. Jakarta: PT Indeks.
- Tokyo Shoko Research (2020). *Survey on the Impact of COVID-19 on Enterprises*. Tokyo: Tokyo Shoko Research.
- UNDP Asia-Pacific. (2020). *Youth Co:Lab survey reveals how COVID-19 is affecting youth-led businesses in Asia-Pacific*. Bangkok. Thailand.

- Venesaar, U., Kolbre, E. & Thomas, P. (2006). *Students' Attitudes and Intentions toward Entrepreneurship*. Research Gate.
- Verschuur, J., Koks, E. & Hall, J. (2021). *Global Economic Impacts of Covid-19 Lockdown Measures Stand Out In High Frequency Shipping Data*. Oxford: University of Oxford.
- Vroom, V. H. 1964. *Work and motivation*. San Francisco: Jossey Bass.
- Wagner, J. (2004). *Nascent Entrepreneurs*. Germany: University of Lueneburg.
- Wallace, P., Goldstein, J. & Nathan, P. 2007. *Introduction to Psychology*. Dubuque: IA: Wm. C. Brown.
- Wibobo, I. (2020). Jobstreet: 35% Pekerja Indonesia di PHK Akibat Pandemi
<https://www.medcom.id/ekonomi/bisnis/ybJWELak-jobstreet-35-pekerja-indonesia-di-phk-akibat-pandemi>
- World Bank. (2019). *Small And Medium Enterprises (SMEs) Finance*.
<https://www.worldbank.org/en/topic/smefinance>